

PERBEDAAN PENGARUH ANTARA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN  
BOLA VOLI STANDAR DENGAN BOLA PLASTIK TERHADAP HASIL  
BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA  
PUTRA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2  
SAPURAN WONOSOBO TAHUN  
AJARAN 2020/2021

Subagiyo<sup>1</sup>, Herywansyah<sup>2</sup>, Nuruddin Priya Budi Santosa<sup>3</sup>

<sup>123</sup>UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN

Email : 1 [subagyobagyo@gmail.com](mailto:subagyobagyo@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola plastik putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021, (2) Mana yang lebih baik pengaruhnya antara pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola plastik terhadap hasil belajar passing bawah pada siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *matching by subject design* yang biasa disebut dengan pola M – S. Subjek dipisahkan ke dalam dua kelompok. Pemasangan atau pairing yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *ordinal pairing*, Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik tes passing bawah bolavoli dari Brady. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik statistik dengan metode pengerjaan menggunakan program bantu SPSS sebagai alat penghitungnya, yang meliputi uji reliabilitas, uji prasyarat data analisa dengan uji normalitas dan homogenitas.

Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut 1) Ada perbedaan pengaruh menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola plastik terhadap hasil belajar bola voli pada putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021 dimana nilai  $t - \text{hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel}$  ( $2,646 > 2,145$ ) 2) Metode latihan passing bawah dengan bola plastik mempunyai pengaruh yang lebih baik daripada metode latihan passing bawah pada permainan bola voli standar dimana hasil rata-rata untuk perhitungan ini adalah  $7,700 < 9,033$  atau  $ME_1 < ME_2$ .

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan olahraga di lingkungan sekolah dikenal dengan pendidikan Jasmani. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam rangka pengembangan anak didik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib di sekolah SMP. Kurikulum pelajaran yang diberikan di SMP salah satunya adalah cabang olahraga permainan bola voli. Dalam kegiatan belajar mengajar permainan bola voli yang disajikan bagi siswa, bertujuan agar siswa memahami dan terampil yang berarti mempunyai keterampilan dalam bermain bola voli. Pencapaian tujuan pengajaran sebagai tuntutan bagi seorang guru, salah satunya adalah penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran, yang merupakan langkah yang harus ditempuh. Dengan melibatkan domain tujuan belajar gerak yang menjadi sasarannya, yaitu menyangkut penguasaan keterampilan gerak tubuh.

Praktek dalam pemberian pembelajaran bola voli sangatlah efektif bagi siswa untuk meningkatkan kesegaran jasmani maupun pencapaian prestasi. Praktek bermain bolavoli menurut Suharno HP (1982-35) bahwa "suatu proses melakukan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli" Penyelesaian tugas dalam cabang olahraga permainan bolavoli dengan tujuan pencapaian penguasaan unsur teknik dasar bermain bola voli.

Penguasaan unsur teknik dasar bermain bola voli sangatlah berarti dalam bermain bola voli sebab permainan dapat bola voli standar lancar, apabila semua pemain sudah menguasai teknik dasar bermain. Tetapi untuk para pemula yang baru berlatih atau belajar bermain, unsur teknik dasar yang paling penting untuk memperlancar permainan adalah penguasaan passing. Penguasaan teknik dasar bermain bolavoli harus dibina mulai dari lingkungan sekolah-sekolah mulai dari SD/MI, SMP, SMU sampai Perguruan Tinggi.

SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo merupakan salah satu SMP yang siswa-siswinya berusaha berprestasi dalam berbagai cabang olahraga. Dalam

cabang permainan bolavoli siswa SMP Muhammadiyah .2 Sapuran Wonosobo mengalami pasang surut prestasi, misalnya kejuaraan antar pelajar SMP se Kecamatan Sapuran. Latihan yang kurang terprogram dan terarah menyebabkan prestasi VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo tidak stabil atau selalu mengalami pasang surut prestasi Menurut pendapat Theo Kleinmann & Dieter Kruber (1982:6) mengatakan bahwa, "pelajaran bolavoli dengan pola modern tidak bisa dibayangkan tanpa menggunakan proses pengajaran dan tugas-tugas tambahan."

Dalam proses pengajaran seorang guru sebaiknya memilih latihan-latihan tertentu dari satu lingkut untuk masing-masing teknik dasar bermain bolavoli, lalu menugaskan masing-masing melakukan bentuk-bentuk gerak yang tertera dalam latihan-latihan tersebut. Latihan-latihan tersebut adalah

1. Latihan Passing bawah dengan bola voli standar,
2. Latihan Passing bawah di tempat.

Dalam memilih dan memberikan dosis latihan passing bawah tersebut harus mempertimbangkan hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Masing-masing bentuk gerak kedua latihan di atas ditentukan, oleh intensitas latihan. Intensitas latihan dalam bentuk gerak, menurut Theo Kleinmann & Dieter Kruber (1982:7) adalah bahwa perlu mempertimbangan lebih lanjut,

1. Tujuan belajar
2. Berapa lama anak didik sudah mengenal jenis olahraga tersebut. Umur atau tahap perkembangan lahir anak didik
3. Keadaan jasmani anak didik
4. Taraf prestasi
5. Motivasi anak didik untuk belajar.

Pertimbangan di atas sangat menentukan tingkat kesulitan latihan yang dipilih, jumlah pengulangan, waktu latihan serta masa istirahat antara masing masing latihan. Mengingat pentingnya passing bawah dalam bermain bolavoli, maka perlu ditekankan latihan teknik passing bawah yang baik dan sempurna.

Siswa yang baru memulai belajar sering mengalami kesulitan dalam memainkan bola dengan teknik passing bawah maupun passing atas. Pengalaman

pengalaman yang tidak menyenangkan dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Seringnya terjadi kegagalan memainkan bola dengan teknik passing menyebabkan perasaan tidak puas pada diri siswa, bahkan ada siswa yang sampai merasa putus asa. Rasa sakit, memar otot, dan terkilir pada jari tangan membuat mereka menjadi takut memainkan bola, akhirnya minat dan motivasi untuk terus berlatih bolavoli menurun, padahal salah satu tujuan pembinaan bola voli di Sekolah adalah menumbuhkan minat siswa terhadap bola voli.

Dari fakta-fakta di atas nampak bahwa sekolah tingkat dasar merupakan unsur obyek strategis dan potensial bagi program pembinaan usia dini dari PBVSI telah mendapat kendala pada titik awal pembinaan. Demikian halnya dengan pembinaan bolavoli di SMP Muhammadiyah 2 Sapuran, juga mengalami hambatan yang hampir sama. Semangat dan motivasi siswa-siswi SMP tersebut juga mengalami hambatan yang hampir serupa. Semangat dan motivasi siswa-siswa SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo dalam pembelajaran bola voli rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka akan dilakukan penelitian yang membandingkan pengaruh pembelajaran menggunakan bola voli standar dan bola voli mini terhadap hasil belajar passing bawah pada siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo tahun 2020/2021.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pengambilan data dan pemberian perlakuan (*treatment*) pada penelitian ini dilaksanakan di lapangan SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo. Dalam penelitian ini dilakukan treatment (perlakuan) selama 6 minggu, 3 kali pertemuan seminggu. Pelaksanaan perlakuan yaitu pada tiap senin, rabu dan jum'at. Jumlah populasi sebanyak 30 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *adalah total sampling*.

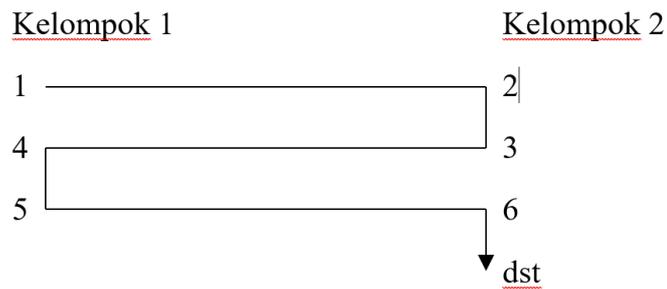
<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Tes awal	02 Juni 2020	
2	Treatment	04 Juni 2012 s/d 13 Juli 2020	Secara rinci di lampiran
3	Tes Akhir	16 Juli 2020	

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah matching by subject design yang biasa disebut dengan pola M-S (Sutrisno Hadi, 1995:484). Metode eksperimen adalah metode yang menggunakan suatu kegiatan percobaan yang biasa disebut dengan perlakuan. Dengan adanya perlakuan tersebut akan terlihat hubungan sebab akibat dari pengaruh pelaksanaan perlakuan yang diberikan.

Subjek dipisahkan ke dalam dua kelompok. Pemasangan atau pairing yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara ordinal pairing. Pembagian kelompok eksperimen didasarkan prestasi passing bawah dalam permainan bola voli pada tes awal. Setelah hasil tes awal dirangking, menjadi subyek yang memiliki prestasi setara dipasang-pasangkan ke dalam kelompok 1 dan kelompok 2. Dengan demikian kedua kelompok tersebut sebelum diberi perlakuan merupakan kelompok yang sama. Apabila pada akhirnya terdapat perbedaan, maka hal ini disebabkan oleh pengaruh perlakuan yang diberikan. Sutrisno Hadi (1995:484) mengemukakan bahwa:

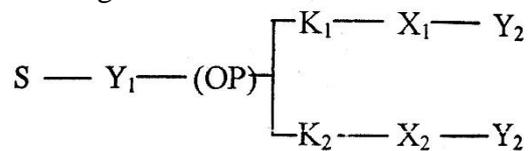
*Matching by subject tentu sekaligus juga group matching karena hakekatnya subject matching adalah sedemikian rupa sehingga pemisahan-pemisahan subyek (pair of subject) masing-masing ke group eksperimen dan ke group kontrol era otomatis akan menyeimbangkan kedua group itu".*

Pada penelitian ini subyek dipisahkan menjadi dua kelompok. Pemasangan atau pairing yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara ordinal pairing. Pembagian kelompok eksperimen didasarkan hasil tes awal passing bawah. Setelah hasil tes awal dirangking, kemudian subyek yang memiliki hasil setara dipasang-pasangkan ke dalam kelompok 1 dan kelompok 2. Dengan demikian, kedua kelompok tersebut sebelum diberi perlakuan merupakan kelompok yang sama. Adapun pembagian kelompok dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut :



Gambar 5. Pembagian kelompok dalam eksperimen

Rancangan penelitian eksperimen Matching by Subject Design tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 6. Rancangan Penelitian Keterangan

Keterangan :

S = Subjek penelitian

$Y_1$  = Tes awal passing bawah bola voli

$K_1$  = Kelompok 1

$K_2$  = Kelompok 2

OP = Ordinal pairing

M = Pemasangan subjek

$X_1$  = Pembelajaran passing bawah dengan bola voli standar

$X_2$  = Pembelajaran passing bawah dengan bola voli mini.

$Y_2$  = Tes akhir hasil belajar passing bawah bolavoli

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependen) yaitu:

1. Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel independen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran passing bawah bolavoli dengan bola voli standar.
  - b. Pembelajaran passing bawah bolavoli dengan bola voli mini.
2. Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar passing bawah bolavoli.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik tes. Tes yang dilakukan untuk pengambilan data penelitian ini adalah tes passing bawah bolavoli dari Brady yang dikutip Sekretariat Umum PB PBVSI (1975:78-79). Tes tersebut dilaksanakan dua kali yaitu tes awal dan tes akhir.

## HASIL PENELITIAN

### A. Dikriptif Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan survey t-test, dimana variable yang menjadi penelitian adalah perbedaan pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini terhadap hasil passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan selang dua kali selama 3 hari. Hal ini dimaksud untuk mencari koefisien reliabilitas serta data yang akan di Analisa merupakan hasil dari keadaan yang mendekati sempurna bagi kondisi fisik. Data tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisa. Adapun rangkuman data secara garis besar dari keseluruhan variable adalah sebagai berikut :

Table 1. Perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Kelompok	Test	N	Hasil Terendah	Hasil Tertinggi	Mean	Std. Deviation
Bola Standar	Awal	15	6.0	8.5	7.333	0.673
	Akhir	15	6.0	9.0	7.700	0.727
Bola Mini	Awal	15	6.5	9.0	7.400	0.712
	Akhir	15	7.0	8.0	9.033	1.187

Sumber : Data Primer. 2012 (lihat lampiran 5 dan 6)

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa sebelum diberi perlakuan kelompok pembelajaran menggunakan: passing bawah bola standar memiliki nilai rata-rata 7.333, sedangkan setelah diberi perlakuan maka memiliki nilai rata-rata 7.700 dalam melakukan passing bawah. Sedangkan pada kelompok pembelajaran menggunakan passing bawah bola mini sebelum perlakuan nilai rata-rata yang dihasilkan dari sebanyak 15 responden adalah 7.400 sedangkan setelah ada perlakuan maka nilai rata-rata yang dihasilkan meningkat menjadi 9.033.

## **B. Uji Reliabilitas**

Tujuan utama menghitung reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan (precision) dan keajegan (consistency) alat test yang digunakan. Indeks reliabilitas berkisar antara 0-1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu tes (mendekati 1), maka tinggi pula keajegan/ketepatannya. Hasil uji reliabilitas pre – tes dan post tes test tersebut kemudian dikategorikan dengan menggunakan pedoman tabel koefisien korelasi dari book water yang dikutip dari Mulyono B. (1999:22), yaitu seperti di bawah ini.

Tabel 2. Range Kategori Reliabilitas

No	Kategori	Reliabilitas
1	Tinggi Sekali	0,90 - 1,00
2	Tinggi	0,80 - 0,89
3	Cukup	0,60 - 0,79
4	Kurang	0,40 - 0,59
5	Tidak Signifikan	0,00 - 0,39

Dari kriteria tabel tersebut di atas berdasarkan hasil penelitian terhadap hasil uji dari data test akhir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Ringkasan hasil uji reliabilitas perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan passig bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

No	Hasil Test	Reliabilitas	Kategori
1	Test Awal	0,793	Cukup
2	Test Akhir	0,737	Cukup

Sumber : Data Primer. 2012 (Lihat lampiran 2 dan 7)

### C. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menganalisis dilakukan maka perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Pengujian persyaratan tersebut yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data yang berdistribusi normal apabila nilai residual mendekati angka nol. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan histogram dimana nilai residualnya rata-rata mendekati angka nol dan kurva membentuk lonceng/genta, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis memenuhi asumsi kenormalan data. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji chi Square.

Untuk lebih jelas mengetahui kenormalan data penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4. Ringkasan hasil uji normalitas perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Kelompok	N	M	SD	$X^{\text{Hitung}}$	$X^{\text{Tabel 5\%}}$
Bola Standar	15	3,40	1,37	7,500	11,070
Bola Mini	15	3,53	1,16	10,087	

Sumber : Data Primer. 2012 (lihat lampiran 9 dan 11)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan pada kelompok pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar atau  $K_1$  diperoleh nilai  $X^{\text{Hitung}} = 7,500$ . Dengan  $db = r - 1 = 6 - 1 = 5$  pada taraf signifikan 5% maka angka batas penolakannya adalah 11,070. Berdasarkan hasil penghitungan nilai chi kwadrat yang diperoleh adalah 7,500. Ternyata nilai chi-kwadrat yang diperoleh lebih kecil dari angka batas penolakan ( $7,500 < 11,070$ ).

Dengan demikian hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan pada hasil uji pembelajaran menggunakan passing bawah bola mini atau  $K_2$  diperoleh nilai  $X^{\text{Hitung}} = 10,087$  dengan  $db = r - 1 = 6 - 1 = 5$  pada taraf signifikan 5% maka angka batas penolakannya adalah 11,070. Berdasarkan hasil penghitungan nilai chi kwadrat yang diperoleh adalah 10,087. Ternyata nilai chi-kwadrat yang diperoleh lebih kecil dari angka batas penolakan ( $10,087 < 11,070$ ). Dengan demikian hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Homogenitas

Prasyarat berikutnya untuk memenuhi analisis yaitu melakukan uji homogenitas varians data. Uji homogenitas varians data untuk menguji kesamaan beberapa buah populasi. Adapun hasil uji homogenitas penelitian menggunakan uji Chi Kwadrat seperti tercantu pada tabel 5

Tabel 5. Ringkasan hasil uji homogenitas perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Kelompok	N	SD <sup>2</sup>	F <sub>Hitung</sub>	X <sub>Tabel 5%</sub>
Bola Standar	15	1.621	0.265	0.480
Bola Mini	15	6.111		

Sumber : Data Primer. 2012 (lihat lampiran 13)

Dengan  $db = 14$  lawan  $14$ , angka F tabel 5% = 2,480. Sedangkan harga  $F_{\text{hitung}} = 0,265$ . Yang ternyata lebih kecil daripada harga F tabel 5% = 2,480 dengan demikian hipotesa nol bisa diterima yang berarti bahwa data kedua kelompok tersebut adalah homogen.

## **D. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesa pada dasarnya merupakan Langkah awal untuk menguji persyaratan yang dikemukakan bisa diterima atau tidak hipotesa tersebut diterima. Hipotesa yang diajukan bisa diterima bila data empiris atau data yang

terkumpul bisa mendukung pernyataan yang ada. Sebaliknya hipotesa ditolak apabila data empiris atau data yang terkumpul tidak mendukung pernyataan hipotesa yang ada. Setelah kita uji syarat-syarat uji pra hipotesa apakah data tersebut layak untuk dijadikan hipotesa maka langkah selanjutnya adalah dengan pembuktian dengan perhitungan.

1. Ada perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Uji hipotesis yang digunakan disini adalah *Uji t Independent Sample Test*, sebab uji ini bertujuan ingin mengetahui apakah ada perbedaan hasil pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo.

Melihat pada hasil perhitungan t-test kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II pada hasil tes awal (sebelum diberikan perlakuan / latihan) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,564 yang jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $db = 15-1$  taraf signifikansi 5% sebesar 2,145 maka nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Dengan demikian maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II sebelum perlakuan (latihan).

Selain untuk mengetahui keadaan testee sebelum pemberian latihan tersebut di atas, hasil tes awal dipergunakan dalam menentukan urutan testee untuk dimatchingkan sebagai cara untuk membagi kelompok.

Setelah diadakan latihan maka terdapat nilai yang signifikan antara pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini Tabel 6. Ringkasan hasil uji t-hitung antara kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Kelompok	Rata-rata	T - Hitung	T-Tabel	Keterangan
Eksperimen 1	3.200	2,646	2,145	Sigifikan
Eksperimen 2	3.533			

Sumber : Data Primer. 2012 (lihat lampiran 16)

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji t pada kelompok Eksperimen I dan Kelompok Eksperimen II diketahui bahwa nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 2,646 dan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $db = 15-1$  taraf signifikansi 5% sebesar 2,145, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Dengan demikian hipotesa yang menyatakan terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021 bisa diterima.

2. Hasil pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar lebih baik daripada passing bawah bola mini pada siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Kemudian untuk mengetahui latihan mana yang lebih baik hasilnya dapat dilihat dari besarnya nilai mean tes akhir dari masing-masing kelompok, adapun hasil mean tes akhir dari masing-masing, mean kelompok eksperimen I kelompok eksperimen bola standar = 7,700 dan mean untuk kelompok eksperimen II/ bola mini dilihat dalam tabel berikut di bawah ini = 9,033 Untuk lebih detailnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Ringkasan Hasil Mean antara Kelompok eksperimen I dan Kelompok eksperimen II passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Kelompok	Post Test	Hasil
Eksperimen 1	7.700	$7.700 < 9.033$ atau $ME_I < ME_{II}$
Eksperimen 2	9.033	

Sumber : Data Primer. 2012 (lihat lampiran 5 dan 6)

Hasil akhir lampiran 5 dan 6 (meannya) Berdasarkan dari tabel tersebut di atas (pada lampiran 16) maka dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan passing bawah bola mini lebih baik daripada passing bawah bola standar. Sehingga hipotesa yang menyatakan perbedaan pengaruh antara pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dan passing bawah bola mini terhadap hasil passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021 dapat diterima dalam penelitian ini.

Tabel 8. Ringkasan Peningkatan Prosentase antara Kelompok I dan Kelompok 2 pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021

Kelompok	Pre Test	Post Test	Presentase
Kelompok 1	7.333	7.700	56,464%
Kelompok 2	7.400	9.033	66,844%

Sumber : Data Primer. 2012 (lihat lampiran 5 dan 6)

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa hasil pengaruh pembelajaran menggunakan passing bawah bola nini lebih baik daripada passing bawah bola standar terhadap hasil passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 20120/2021 dapat diterima dalam penelitian ini.

## **E. Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dan passing bawah bola mini terhadap hasil passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021. Dari hasil penelitian pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar sebanyak 15 sampel dan passing bawah bola mini juga sebanyak 15 sampel putra diperoleh hasil diperoleh  $t$  - hitung = 2,646 dan dengan menggunakan dk 14 dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t$  tabel = 2,145. Sehingga diperoleh  $t$

hitung  $> t$  tabel yang artinya ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran menggunakan passing bawah bola standar dan passing bawah bola mini terhadap hasil passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021.

Kemudian untuk mengetahui latihan mana yang lebih baik hasilnya dapat dilihat dari besarnya nilai mean tes akhir dari masing-masing kelompok, adapun hasil mean tes akhir dari masing-masing, mean kelompok eksperimen I kelompok eksperimen bola standar = 7,700 dan mean untuk kelompok eksperimen II / bola mini = 9,033. Dengan hasil rata-rata antara kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum dan sesudah penelitian adalah  $7,700 < 9,033$  atau  $ME_1 < ME_2$

Adanya perbedaan hasil ini dimungkinkan karena ada pengaruh beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran menggunakan bola voli mini hasilnya lebih baik dari bola voli standar Misalnya, stamina, kondisi fisik, pengaruh gizi dan lain sebagainya.

Melalui pembelajaran menggunakan bola voli mini di harapkan mampu meningkatkan motivasi siswa-siswi sehingga siswa tidak merasa kesulitan untuk melakukan passing bawah dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil penelitian dapat diambil beberapa simpulan antara lain :

1. Ada perbedaan pengaruh menggunakan passing bawah bola standar dengan passing bawah bola mini terhadap hasil belajar bola voli pada siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021 Dengan hasil nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 2,646 dan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan db = 15-1 taraf signifikansi 5% sebesar 2,145, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama dapat diterima.
2. Metode latihan passing bawah dengan bola mini mempunyai pengaruh yang lebih baik daripada metode latihan passing bawah dengan bola standar terhadap hasil belajar bola voli pada siswa putra kelas VII SMP

Muhammadiyah 2 Sapuran Wonosobo Tahun 2020/2021 Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata antara kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum dan sesudah penelitian adalah 7,700 9,033 atau  $ME_1 < ME_2$  dan mempunyai prosentase peningkatan untuk kelompok 1 sebesar 56,464 % dan kelompok 2 sebesar 66,844 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpact. 1991. *Permainan Bola Besar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Bidang Wasit PP PBVSI, 2004, *Peraturan Permainan Bola Voll Internasional* Jakarta : PP. PBVSI
- Crow, Crow, 1973. *An Out Line of General Psychology*, Lithfe Field Adam and Co: New York
- Dakir. 1995. *Psikologi Umum* Jakarta: Aksara Basa
- Eri Praktiknyo Dwikusworo, 2000. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. FIK UNNES Semarang
- Harsono, 1988, *Coaching dan Aspek-aspek dalam Coaching* Jakarta CV Tambak Kusuma
- Herry Koesyanto, 2003, *Belajar bermain Bola Volley*. Semarang FIK UNNES
- Masri Singarimbun, & Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES
- M. Sajoto, 1995, *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga* Semarang Dahara Prize.
- M. Yunus 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voll* Depdikbud: Direktorat Jenderal Kependidikan
- Sutrisno Hadi. 2000. *Methodolgy Research, Book I* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Suhamo. H. P 2000. *Dasar-dasar Permainan Bola Voll*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002 *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta
- Theng KH., 1973, *Permainan Volley Ball Modern*, Jakarta Yayasan Kanisius
- W. J. S Poerwadarminta. 1973. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- W.S. Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT Gd
- Winarno Surakhmad, 1994, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.